BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Artinya, data yang dikumpulkan bukan dalam bentuk angka-angka melainkan berasal dari transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan-catatan, dan dokumen resmi. Dengan kata lain, tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memberikan gambaran yang mendalam, rinci dan menyeluruh tentang realitas empiris di balik fenomena.

Pendekatan kualitatif dianggap sebagai pendekatan yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini. Penelitian ini mengeksplorasi situasi objektif yang alamiah, dengan fokus pada realitas sosial sebagai sesuatu yang tidak terdistorsi, kolektif, dinamis, dan interaksional. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, teks, diagram, dan gambar.[81] Untuk mendeskripsikan proses dan hasil penerapan pembelajaran oleh pengajar *living hadits* dalam ekstrakurikuler pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMPN 1 Amuntai Utara yang beralamat di jl. amuntai - tanjung km. 7,5 kelurahan teluk daun kecamatan amuntai utara

[81] Sugiyono*, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.399.

dan SMPN 2 Sungai Pandan yang beralamat di Jalan Kesatuan kelurahan Sungai Sandung Amuntai.

Sekolah-sekolah ini di pilih sebagai lokasi penelitian karena sudah berhasil dalam menerapkan pembelajaran ini, hal ini dapat di lihat dari perubahan sikap yang dialami oleh kebanyakan siswa di sekolah ini, dan juga dapat di lihat dari hasil evaluasi pembelajaran yang di bagikan di akhir semester.[82]

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian penerapan pembelajaran oleh pengajar *living hadits* dalam ekstrakurikuler pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan adalah guru-guru Pengajar *living hadits* dan siswa.

Objek dalam penelitian ini, meliputi : 1) perencanaan pembelajaran, 2) pelakasanaan pembelajaran, dan 3) evaluasi pembelajaran dalam ekstrakurikuler pendidikan agama islam dan budi pekerti.

D. Sumber Data

1. Informan Utama

   Informan utama dalam penelitian ini adalah pengajar *living hadits* dan siswa di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan

2. Informan Tambahan

   Informan tambahan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan.

[82] Wawancara dengan ustadz Syihabuddin, tanggal 25 Mei 2023

3. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini adalah transkrip wawancara, catatan lapangan, catatan observasi, literatur, jurnal, catatan-catatan sejarah, dokumen resmi, foto-foto kegiatan dan dokumen-dokumen yang diperoleh di lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mempelajari apa yang dilakukan seseorang dalam situasi tertentu, kebiasaan dan pola interaksi mereka dalam kehidupan sehari-hari. Observasi merupakan alat yang lebih disukai dalam mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk melihat, mendengar, dan merasakan informasi secara langsung. Melalui observasi, peneliti dapat mengolah informasi yang ada dengan lebih mudah.[83] Sedangkan data yang akan digali pada penelitian ini berfokus terhadap penerapan pembelajaran oleh pengajar *living hadits* dalam ekstrakurikuler pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan, meliputi:

[83] Sugiyono*, Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 310

a. Perencanaan pembelajaran oleh pengajar *living hadits* dalam ekstrakurikuler pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan
b. Pelakasanaan pembelajaran oleh pengajar *living hadits* dalam ekstrakurikuler pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan
c. Evaluasi pembelajaran oleh pengajar *living hadits* dalam ekstrakurikuler pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data tidak hanya ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan topik apa yang harus diteliti, tetapi juga ketika peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari partisipan.[84]

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan subjek penelitian yakni: guru Pengajar *living hadits*, siswa, dan kepala sekolah, wawancara digunakan untuk menggali data tentang:

a. Perencanaan pembelajaran oleh pengajar *living hadits* dalam ekstrakurikuler pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan

[84] *Ibid*, h. 317

b. pembelajaran oleh pengajar *living hadits* dalam ekstrakurikuler pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan
c. Evaluasi pembelajaran oleh pengajar *living hadits* dalam ekstrakurikuler pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMPN 1 Amuntai Utara dan SMPN 2 Sungai Pandan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui sekumpulan dokumen (informasi tertulis) yang berupa teks dan catatan. Catatan tertulis dapat berupa arsip, buku catatan, register, otobiografi, buku, surat, surat kabar, majalah, kliping, tulisan, pembatas buku, dan artikel. Catatan dokumenter dapat berupa kaset audio, film, mikrofilm, dan foto.[85] Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang ada di perpustakaan, website dan arsip-arsip yang berkaitan dengan data sekolah dan deskripsi lokasi penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan dalam mengolah data yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Miles dan Hubeman yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing or verifying*).[86] Analisis

[85] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

[86] Ahmad Rijali, "ANALISIS DATA KUALITATIF," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 83, https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum ke lapangan, selama di lapangan, dan sesudah di lapangan yakni setelah pengumpulan data selesai.

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan serta mentransformasi data kasar yang muncul dari temuan dan catatan-catatan hasil penelitian di lapangan.[87] Teknik ini dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari data yang berhasil dikumpulkan. Pada tahap ini penulis mengerucutkan data yang telah diperoleh di lapangan sehingga data kasar yang diperoleh dapat lebih disederhanakan.
2. *Display data* yaitu proses penyajian data agar lebih mudah dipahami dan dibaca. Data yang diperoleh sebelumnya disusun dan dikelompokkan sedemikian rupa sehingga dapat disimpulkan dan mempunyai makna.[88] Pada titik ini penulis menyajikan data yang diperoleh secara terorganisir secara cermat dengan mengelompokkannya ke dalam kategori-kategori yang memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh dari penelitian dan memberikan gambaran hasil penelitian.
3. Verifikasi merupakan kegiatan menarik kesimpulan atau penjelasan yang bertujuan untuk menemukan makna dari data yang disajikan. Makna yang ditemukan peneliti harus diuji keasliannya, relevansinya, dan kepastiannya.[89] Pada tahap ini akan dikaji apakah informasi yang

---

[87] Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 89.

[88] Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 115–16.

[89] Mahfud, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 43.

disajikan valid dan sesuai dengan data di lapangan sehingga layak digunakan sebagai informasi akurat dalam penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

Terdapat beberapa cara untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, seperti: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.[90] Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi untuk menguji validitas internal (uji kredibilitas).

Menurut Sugiyono, triangulasi data adalah metode pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai sumber data dan informasi yang telah tersedia. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan data, dan triangulasi waktu. [91]

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber data seperti wawancara, arsip dan dokumen lainnya untuk mengecek keabsahan data.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi Teknik adalah pengecekan data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda untuk mengecek keabsahan data. Misalnya, data dari hasil observasi dicek melalui wawancara.

3. Triangulasi Waktu

---

[90] Sugiyono*, Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 368
[91] *Ibid,* h. 372

Waktu mempengaruhi reliabilitas data. Umumnya, data yang diperoleh melalui teknik wawancara pada pagi hari ketika narasumber masih segar menghasilkan data yang lebih valid. Oleh karena itu, untuk mengecek keabsahan data perlu dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam waktu dan kondisi yang berbeda hingga diperoleh data yang dapat dipercaya.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal penelitian ini secara garis besar terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, halaman sampul Halaman Pernyataan Keaslian tulisan ,halaman, bukti bebas plagiasi, Halaman persetujuan, Halaman Pengesahan, halaman abstrak, kata pengantar, halaman transliterasi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman daftar lainya. Bagian utama tesis memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari Bab I sampai Bab V.

Bab I Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, alasan memilih judul.

Bab II Kajian Teori yang dirincikan sebagai berikut, 1. belajar dan pembelajaran, 2. pendidikan agama islam, 3. *living hadits*, 4. buku *living hadits*, dan 5. pembelajaran buku *living hadits*

Bab III Metode Penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Meliputi hasil penelitian dan pembahasan atau analisis dari penelitian.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan serta rekomendasi. Hal ini dimaksudkan sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan. Setelah itu, penulis memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Selanjutnya pada bagian akhir penelitian ini berisi tentang Daftar Pustaka, dan Lampiran-lampiran.